PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PEMBIAYAAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LABA BANK SYARIAH
(Penelitian Pada Perbankan Syariah di Indonesia)

Windi Widia
Universitas Komputer Indonesia

ABSTRAK

Dalam menjalankan usahanya sebagai lembaga keuangan juga badan usaha bisnis, laba merupakan indikator yang paling penting dalam menentukan keberhasilan bisnisnya. Kemampuan untuk memberikan kontribusi pada laju pertumbuhan sektor riil juga merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dari bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga terhadap laba melalui pembiayaan pada Bank Syariah di Indonesia periode Maret 2011-Maret 2012. Penelitian dilaksanakan pada enam (6) perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel dana pihak ketiga terhadap variabel laba melalui variabel pembiayaan.

Kata kunci : dana pihak ketiga, pembiayaan, laba

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam menjalankan usahanya sebagai lembaga keuangan juga sebagai badan usaha bisnis yang tetap menginginkan laba, laba merupakan indikator keberhasilan sebuah bank dalam menjalankan usahanya. Laba Bank Syariah dalam perkembangannya mengalami peningkatan yang naik turun. Meskipun begitu hal ini dapat menunjukkan bahwa kinerja Bank Syariah semakin lama semakin meningkat, karena laba merupakan salah satu indikator dari kinerja Bank Syariah. Kemampuan untuk memberikan kontribusi pada laju pertumbuhan sektor riil juga merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dari bank syariah.

Memperhatikan fungsi bank sebagai media atau lembaga intermediasi keuangan atau dana yaitu mengumpulkan dana dari pihak surplus dana (*surplus* unit) dan menyalurkan dana kepada pihak defisit dana (*deficit unit*), dan manfaat yang besar bagi masyarakat (*sector riil*). Fungsi penggunaan dana yang terpenting bagi bank konvensional adalah fungsi pembiayaan (Zainul, 2009). Pembiayaan merupakan indikator utama untuk mengukur pertumbuhan atau perkembangan pangsa pasar pebankan syariah. Selain itu pembiayaan juga merupakan sumber utama penghasilan dari kegiatan operasional bank karena pembiayaan merupakan aktivitas utama perbankan sehingga dapat tercapainya fungsi bank sebagai media intermediasi.

Berbagai macam jenis pembiayaan ditawarkan bank syariah untuk memenuhi kebutuhan para nasabahnya. Sumber dana pembiayaan tersebut diperoleh dari berbagai macam sumber. Sumber yang pertama dari modal bank itu sendiri yang sering disebut sebagai dana pihak pertama. Kemudian sumber dana yang kedua berasal dari pinjaman kepada bank lain atau kepada bank Indonesia yang sering disebut sebagai dana pihak kedua. Kemudian yang terakhir dan merupakan sumber dana pembiayaan yang paling besar diperoleh dari himpunan dana masyarakat atau disebut dengan dana pihak ketiga (DPK).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan pada bank syariah.
2. Seberapa besar pengaruh pembiayaan terhadap laba pada bank syariah.
3. Seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan dan dampaknya terhadap laba secara simultan.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan pada bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan terhadap laba pada bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan dan dampaknya terhadap laba secara simultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk sumber referensi dan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.
2. Bagi Pengembang ilmu sebagai sumber referensi dan informasi pengembangan ilmu yang lebih lanjut.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Dana Pihak Ketiga

Menurut Kasmir (2000:19), mendefinisikan bahwa :

"Dana bank sebagai usaha bank dalam menghimpun dana tergantung dari bank itu sendiri, apakah dari simpanan masyarakat atau diberi lembaga lainnya. Dana bank merupakan semua utang dan modal yang tercatat pada neraca bank sisi pasiva yang dapat dipergunakan sebagai modal operasional bank dalam rangka kegiatan penyaluran/penempatan dana. Dana bank yang diggunakan sebagai modal operasional dalam kegiatan usaha tersebut dapat bersumber dari salah satunya dana masyarakat (dana pihak ketiga). Dana pihak ketiga adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana masyarakat dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpunan dana dari pihak-pihak yang berkelebihan dana dalam masyarakat."

Menurut Undang-Undang RI No 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Bab IV Pasal 19, menyatakan bahwa :

"Kegiatan usaha bank umum syariah dalam menghimpun dana dalam bentuk simpanan yang berupa giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersmakan dengan itu berdasarkan Akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah. Dan menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *Mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah"

2.1.2 Pembiayaan

Sedangkan menurut Kasmir (2004:92)

"Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil."

Menurut Peraturan Bank Indonesia No 9/19/PBI/2007 tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Bank Syariah pada pasal 1 no 3 mengatakan bahwa

"Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan/piutang yang dapat dipersamakan dengan itu dalam :

Transaksi investasi yang didasarkan antara lain atas akad mudharabah dan atau *musyarakah*.

a. **Transaksi sewa yang didasaekan antara lain atas akad *ijarah* atau akad *ijarah* dengan opsi perpindahan hak milik (*ijrah muntahiya bit tamlik*).**
b. **Transaksi jual beli yang didasarkan antara lain atas akad *murabahah, salam,*dan *istishna.***
c. **Transaksi pinjaman yang didasarkan antara lain atas akad *qard.***
d. **Transaksi multijasa yang didasarkan antara lain atas akad *ijarah* atau kafalah."**

2.1.3 Laba

Menurut standar akuntansi keungan (2002:25), meyatakan pengertian laba sebagai berikut :

"Definisi penghasilan meliputi baik pendapatan maupun keuntungan. Pendapatan timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda, dengan penjualan, penghasilan jasa, bungan, royalti, dan sewa, keuntungan mencerminkan kenaikan manfaat ekonomi dan yang demikian pada hakekatnya tidak berbeda dengan pendapatan, oleh karena itu pos tersebut tidak dipandang sebagai unsur terpisah dalam kerangka dasar".

Menurut Soemarso (2002:227) laba operasional adalah:

"**Selisih antara laba bruto dan beban usaha disebut laba usaha (income from operation) atau laba operasi (operating income). Laba usaha yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan."**

2.2 Kerangka Pemikiran

Dana pihak ketiga merupakan komposisi dana yang paling besar dan berpengaruh terhadap kegiatan operasional bank. Penghimpun dana dari masyarakat dapat dikatakan relative lebih mudah jika dibandingkan dengan dana lainnya, keuntungan dari dana yang berasal dari masyarakat adalah jumlahnya tidak terbatas. Sebagian besar modal yang dimiliki oleh bank adalah bersumber dari dana masyarakat ini (dana pihak ketiga). Sebagai salah satu fungsinya bank melakukan kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat atau pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*).

Pembiayaan merupakan aktivitas lainnya yang sangat penting karena dengan adanya pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama dan menjadi penunjang kelangsungan usaha suatu bank. Pembiayaan atau penyaluran pembiayaan adalah salah satu fungsi bank lainnya, yaitu menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) pihak yang

kekurangan dana (*defisit unit*) dengan berbagai produk pembiayaan yang ditetapkan pada bank.

Salah satu sarana penting bagi bank dalam pemberian pembiayaan adalah menghasilkan laba atau keuntungan. Oleh karena itu jumlah laba yang dihasilkan perusahaan dapat digunakan sebagai alat ukur efektif karena laba adalah selisih antara pendapatan dan biaya dari satu kesatuan perusahaan untuk jangka waktu tertentu.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan sebelumnya, hipotesis yang diajukan adalah :

1. H_1 : Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap pemiayaan (PYD).
2. H_2 : Pembiayaan (PYD) berpengaruh terhadap laba.
3. H_3 : Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Laba melalui Pembiayaan (PYD).

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:15),

"Obyek penelitian adalah variabel apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat."

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Bank Syariah di Indonesia dengan mengambil data sample laporan keuangan beberapa Bank Syariah. Bank Syariah tersebut yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah dan Bank Syariah Bukopin

3.2 Metode Penelitian

Menurut Umi Narimawati (2010:29), pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut:

"Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif dan verifikatif, data yang digunakan ialah data sekunder yang berupa Laporan Keuangan PerTriwulan Bank Syariah.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan dan implikasinya terhadap laba (penelitian pada perbankan syariah di Indonesia periode Maret 2011-Maret 2012). Maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan pada tabel 3.2.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian lapangan (*Field Research*)
   Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di

perusahaan/instansi yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara:

a. Dokumen-dokumen
   Pengumpulan data laporan keuangan dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan yaitu Laporan Keuangan Triwulan Perbankan Syariah.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
   Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, artikel, catatan kuliah dan literatur serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Teknik Penarikan Sample

Dalam menentukan sampel dari objek penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan teknik *purposive sampling,* yaitu teknik penentuan sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti. Adapun yang menjadi sampel dari penelirian penulis adalah Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Indonesia, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah dan Bank Syariah Bukopin dengan laporan keuangan triwulan dari Maret 2011-Maret 2012. Sehingga jumlah sampe dalam penelitian ini yaitu 30 sample.

3.6 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009:159) yang dimaksud dengan hipotesis adalah sebagai berikut **"Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian."**

Hipotesis Pertama

Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia.

H_0 : $\rho yx = 0$ Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan (PYD).

H_a : $\rho yx \neq 0$ Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap pembiayaan (PYD).

Hipotesis Kedua

Pembiayaan berpengaruh terhadap Laba Perbankan Syariah di Indonesia.

H0 : $\rho zy = 0$ Pembiayaan (PYD) tidak berpengaruh terhadap laba.

Ha : $\rho zy \neq 0$ Pembiayaan (PYD) berpengaruh terhadap laba.

Hipotesis Ketiga

Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Laba melalui Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia.

H0 : $\rho zy. \rho yx = 0$ Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap Laba melalui Pembiayaan (PYD)

Ha : $\rho zy. \rho yx \neq 0$ Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Laba melalui Pembiayaan (PYD).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil dan Pembahasan

4.1.1 Analisis Deskriptif

Perkembangan dana pihak ketiga, pembiayaan dan laba pada perbankan syariah di Indonesia periode Maret 2011-Maret 2012.

4.1.1.1 Deskriptif Dana Pihak Ketiga

Pada tabel 4.1 dan gambar 4.1, terlihat dana pihak ketiga dari 6 bank syariah dengan kantor jaringan terbesar, yakni Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank BRISyariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mega dan Bank Bukopin Syariah periode Maret 2011-Maret 2012. DPK perbankan syariah pada Maret 2011-Maret 2012 menunjukan hasil yang fluktuatif. DPK yang menunjukan fluktuasi perbankan syariah dalam pengumpulan DPK dapat mempengaruhi besar kecilnya penyaluran pembiayaan, seperti yang disampaikan oleh Antonio Syafi'i (2010) : "besar kecilnya dana yang berhasil dihimpun oleh suatu bank merupakan ukuran dalam menilai tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Salah satu sumber dana yang dapat digunakan oleh bank untuk pembiayaan adalah simpanan".

4.1.1.2 Deskriptif Pembiayaan

Pada tabel 4.2 dan gambar 4.2, terlihat dana pihak ketiga dari 6 bank syariah dengan kantor jaringan terbesar, yakni Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank BRISyariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mega dan Bank Bukopin Syariah periode Maret 2011-Maret 2012. Pembiayaan perbankan syariah pada Maret 2011-Maret 2012 menunjukan hasil yang fluktuatif. Keadaan pembiayaan yang tidak stabil jika dilihat dari keseluruhan pembiayaan perbankan syariah di Indonesia sehingga dapat mempengaruhi perolehan laba, seperti yang disampaikan oleh Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono (2011) : "dana yang dihimpun oleh bank harus disalurkan dalam bentuk pembiayaan. Hal ini dilakukan karena fungsi bank sebagai lembaga perantara (*intermediare*) antara pihak-pihak yang kelebihan dan dengan pihak yang kekurangan dana, dan keuntungan bank diperoleh dari selisih antara harga jual dan harga dana tersebut setelah dikurangi dengan biaya operasional."

4.1.1.3 Deskriptif Laba

Pada tabel 4.3 dan gambar 4.3, terlihat dana pihak ketiga dari 6 bank syariah dengan kantor jaringan terbesar, yakni Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank BRISyariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mega dan Bank Bukopin Syariah periode Maret 2011-Maret 2012. Laba perbankan syariah pada Maret 2011-Maret 2012 menunjukan hasil yang fluktuatif.

4.1.2 Analisis Verifikatif

4.1.2.1 Sub Struktur 1: Pengaruh DPK (X) terhadap Pembiayaan (Y)

1. Uji Normalitas**.** Diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,530 dengan nilai sig = 0,942. Dikarenakan unstandardized residual memiliki nilai sig. > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pada model path berdistribusi normal.
2. Uji Heterokedatisitas. Menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dan dan tidak membentuk sebuah pola serta sebarannya berada diatas dan dibawah titik nol. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tidak terdapat pelanggaran asumsi heteroskedastisitas pada model path.
3. Perhitungan Koefisien Jalur. Berdasarkan hasil output SPSS di atas diperoleh nilai R atau koefisien korelasi *Product Moment* sebesar 0,887. Berdasarkan tabel

interpretasi korelasi, koefisien korelasi sebesar 0,887 termasuk kedalam korelasi yang tinggi.

Hubungan antara DPK dengan pembiayaan ketika Laba tidak berubah adalah sebesar 0,887 dengan arah positif. Nilai korelasi sebesar 0,887 berada diantara 0,81-1,00 yang tergolong dalam kriteria korelasi sangat kuat. Artinya hubungan DPK dengan pembiayaan sangat kuat ketika laba tidak mengalami perubahan. Ini menggambarkan bahwa ketika DPK meningkat, sementara Laba tidak berubah maka akan meningkatkan pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia.

4. Menghitung Koefisien Determinasi. Nilai R Square, menunjukkan bahwa besar persentase pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,787 atau 78,7%. Sedangkan besar koefisien determinasi untuk faktor lain yang tidak masuk dalam spesifikasi adalah 21,3%.

   Diperoleh pengaruh DPK terhadap pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia adalah 78,7%. Jadi DPK memberikan kontribusi sebesar 77,8% terhadap pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia, dan 21,3% dipengaruhi oleh faktor lain.
5. Pengujian hipotesis Sub Struktur 1. Berdasarkan hasil output SPSS, dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 10,179, dengan $\alpha = 5\%$, derajat kebebasan db1 = 1, dan db2 = (30 - (1+1)) = 28, diperoleh t tabel = 2,048.

   Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa t hitung > t tabel (10,179 > 2,048) sehingga sesuai dengan kriteria uji yaitu tolak H0, artinya variabel DPK (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Pembiayaan (Y).

   Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel DPK (X) memberikan kontribusi pengaruh terhadap Pembiayaan (Y) sebesar 78,7%. Sedangkan sisa 21,3% lainnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

   Dengan pengaruh yang signifikan tersebut bahwa faktor DPK dapat menjadi indikator dalam meningkatkan Pembiayaan. Dengan DPK yang tinggi, sehingga hal ini menjadikan kecenderungan untuk dapat meningkatkan pembiayaan.

4.1.2.2 Sub Struktur 2: Pengaruh Pembiayaan (Y) terhadap Laba (Z)

1. Uji Normalitas. Diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 1,129 dengan nilai sig = 0,156. Dikarenakan unstandardized residual memiliki nilai sig. > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pada model path berdistribusi normal.
2. Uji Heterokedastisitas. Menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dan dan tidak membentuk sebuah pola serta sebarannya berada diatas dan dibawah titik nol. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tidak terdapat pelanggaran asumsi heteroskedastisitas pada model path.
3. Perhitungan Koefisien Jalur. Berdasarkan hasil *output SPSS* di atas diperoleh nilai R atau koefisien korelasi *Product Moment* sebesar 0,537. Berdasarkan tabel interpretasi korelasi, koefisien korelasi sebesar 0,537 termasuk kedalam korelasi yang sedang.

   Hubungan antara pembiayaan dengan laba ketika DPK tidak berubah adalah sebesar 0,537 dengan arah positif. Nilai korelasi sebesar 0,537 berada diantara 0,41-0,60 yang tergolong dalam kriteria korelasi sedang. Artinya hubungan pembiayaan dengan laba sangat kuat ketika DPK tidak mengalami perubahan. Ini menggambarkan bahwa ketika pembiayaan meningkat, sementara DPK tidak berubah maka akan meningkatkan laba Perbankan Syariah di Indonesia.

4. Menghitung Koefisien Determinasi. Nilai R Square, menunjukkan bahwa besar persentase pengaruh antara variabel Y terhadap variabel Z sebesar 0,288 atau 28,8%. Sedangkan besar koefisien determinasi untuk faktor lain yang tidak masuk dalam spesifikasi adalah 71,3%.
   Diperoleh pengaruh pembiayaan terhadap laba Perbankan Syariah di Indonesia adalah 28,8%. Jadi pembiayaan memberikan kontribusi sebesar 28,8% terhadap laba Perbankan Syariah di Indonesia, dan 71,3% dipengaruhi oleh faktor lain
5. Pengujian Hipotesis Sub Struktur 2. Berdasarkan hasil *output SPSS* di atas, dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,367, dengan $\alpha = 5\%$, derajat kebebasan $db_1 = 1$, dan $db_2 = (30 - (1+1)) = 28$, diperoleh t tabel = 2,048.
   Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa t hitung > t tabel (3,367 > 2,048) sehingga sesuai dengan kriteria uji yaitu tolak H0, artinya variabel Pembiayaan (Y) berpengaruh signifikan terhadap variabel Laba (Z).
   Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan (Y) memberikan kontribusi pengaruh terhadap Laba (Z) sebesar 28,8%. Sedangkan sisa 71,2% lainnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.
   Dengan pengaruh yang signifikan tersebut bahwa faktor pembiayaan dapat menjadi indikator dalam meningkatkan Laba. Dengan pembiayaan yang tinggi, sehingga hal ini menjadikan kecenderungan untuk dapat meningkatkan laba.

4.1.2.3 Dekomposisi Struktur : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (x) terhadapa Laba (z) Melalui Pembiayaan (y)

Berdasarkan analisis di pada tiga sub struktur di atas, maka secara keseluruhan dapat digambarkan model hubungan yang terjadi seperti gambar 4.8. Kemudian dari gambar 4.8 dapat dijelaskan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung yang terjadi antar variabel seperti tabel 4.14.

DPK (X) berpengaruh signifikan terhadap Laba (Z) melalui Pembiayaan (Y) sebagaimana telah di sajikan pada tabel diatas, dimana t hitung (10,179 dan 3,367) lebih besar dari t tabel (2,048), dan total pengaruh sebesar 47,63%.

Berdasarkan hasil penjabaran di atas menunjukkan bahwa semua variabel bebas DPK (X) mempengaruhi retensi Laba (Z) melalui Pembiayaan (Y) secara signifikan, yakni dengan total pengaruh sebesar 47,63%.

Dengan pengaruh yang signifikan tersebut bahwa faktor DPK dapat menjadi indikator dalam meningkatkan Laba melalui Pembiayaan. Dengan DPK yang tinggi, sehingga hal ini menjadikan kecenderungan untuk dapat meningkatkan laba melalui penyaluran pembiayaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh DPK terhadap Pembiayaan dan implikasinya terharap Laba pada Perbanka Syariah di Indonesia maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap pembiayaan. Semakin meningkatnya DPK, maka akan meningkatkan pembiayaan perbankan syariah.

2. Pembiayaan berpengaruh terhadap laba. Semakin meningkatnya pembiayaan, maka akan meningkatkan laba perbankan syariah.
3. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap laba melalui pembiayaan. Semakin meningkatnya DPK, maka akan meningkatkan laba perbankan syariah melalui penyaluran pembiayaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang mungkin bermanfaat bagi lembaga syariah tersebut diantaranya :

1. Untuk meningkatkan pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia harus memerlukan perhatian terhadap dana pihak ketiga (DPK). Agar lebih dapat mengumpulkan dana pihak ketiga dengan pengkajian lebih lanjut mengenai optimalisasi sumber-sumber dana pihak ketiga tersebut, diantaranya dengan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja, kapabilitas, integritas dan kredibilitas perbankan syariah. Menjamin keamanan dana nasabah, pelayanan dan pengelolaan serta ekspetasi perkiraan pendapatan yang diperoleh dari penyimpanan dana tersebut.
2. Untuk meningkatkan laba Perbankan Syariah di Indonesia harus memerlukan perhatian terhadap pembiayaan. Agar lebih dapat menyalurkan pembiayaan dengan melakukan pengkajian lebih lanjut mengenai variasi akad pembiayaan dengan bagi hasil yang sesuai dengan kebutuhan nasabah sehingga dapat meningkatan penyaluran pembiayaan kepada pihak yang kekurangan dana, kemudian dengan meningkatkan pengkajian akan monitoring terhadap pengembalian atas penyaluran pembiayaan tersebut sehingga meminimalisir terjadinya pembiayaan yang macet yang berdampak dalam memaksimalkan perolehan laba.
3. Untuk meningkatkan laba Perbankan Syariah di Indonesia harus memerlukan perhatian terhadap penyaluran pembiayaan yang bersumber dari pengumpulan dana pihak ketiga. Agar lebih dapat mengoptimalisasi pengelolaan dana pihak ketiga dengan menyalurkan pembiayaan yaitu dengan mengkaji pemberian kepercayaan dan jaminan keamanan dana nasabah, pelayanan dan pengkajian lebih lanjut mengenai variasi akad pembiayaan dengan bagi hasil yang sesuai dengan kebutuhan nasabah sehingga dapat meningkatan penyaluran pembiayaan kepada pihak yang kekurangan dana.

DAFTAR PUSTAKA

Adiwarman A. Karim. (2008). *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ahmad Heryawan melalui situs resmi http://www.ahmadheryawan.com//; diakses pada 25 April 2014, pada pukul 8.00

Andi Supangat. (2006). *Statistika Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: PUSTAKA.

Bank Indonesia melalui situs resmi http://www.bi.go.id//; diakses pada 25 April 2014, pada pukul 10.00

Dahlan Siamat. (2004). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Dahlan Siamat. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan; Kebijakan Moneter dan Perbannkan Edisi ke 5*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Damodar N Gurajati. (1995). *Basic econometrics.* New York: McGraw-Hill.

Damodar N Gurajati. (2004). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga

Diyah Putriani. (2009). Pengaruh Total Asset, Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Perkembangan Pembiayaan Dari Alokasi Dana Bergulir Syariah (DBS) Pada BMT Studi Kasus : BMT Penerima DBS Kota Yogyakarta. *Journal of Islamic Business and Economics Vol.3 No.1*.

Habib Nazir dan Muhammad Hasanuddin. (2004). *Ensiklopedi Ekonomi dan Perbankan Syariah.* _____: Kafa Publishing.

Heri Sudarsono. (2003). Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Yogyakarta: Ekonosia.

Husein Umar. (2008). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2000). *Manajemen Perbankan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2004). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta: Rajawali Press.

Kasmir. (2007). *Manajemen Perbankan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2008). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers

Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Prenada Media Group.

Komarudin Sastradipoera. (2004). *Manajemen Perbankan*. Bandung: Kappa

Lukman Dendawijaya. (2001). *Manajemen Perbankan.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Lukman Dendawijaya. (2005). *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. Ghalia Indonesia. Bogor.

Lukman Dendawijaya. (2009). *Manajemen Perbankan.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Maman Abdurahman, dkk. (2011). *Dasar-dasar Metode Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Pustaka Setia.

Moh. Hasanudin dan Prihatiningsih. (2010). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Suku Bunga Kredit, Non Performance Loan (NPL) dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Tengah. J*urnal Tekhnis Vol.5 No.1 April 2010.*

Mohamad Pabuan Tika. (2006) *Metologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi Edisi ke 2.* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono. (2011). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. Edisi Revisi. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Muhammad. (____). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.

Muhammad Antonio Syafi'i. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik.* Jakarta: Gema Insani.

Nurul Huda, Handi Risza Idris, dkk. (____). *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoretis*. Prenada Media Group.

O.P. Simorangkir. (2000). *Pengantar Lemabag Keuangan Bank dan Non Bank.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Pedoman Standar Akuntansi Keuangan melalui situs web http://www.iai.go.id//

Permata Ulfah. (2008). Pengaruh Pembiayaan Terhadap Perolehan Laba BMT di Purwokerto. *JPA Vol.9 No.1 Januari-Juni 2008 ISSN 1411-5875.*

Pratin, Akhyar Adnan. (2005). Analisis Hubungan Simpanan, Modal Sendiri, NPL, Prosentase Bagi Hasil dan Markup Keuntungan Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia (BMI). *SINERGI Kajian Bisnis dan Manajemen Edisi Khusus on Finance, 2005 ISSN : 1410-9018.*

Sigit Winarno dan Sujana Ismaya. (2004). *Kamus Besar Ekonomi.* Bandung: Pustaka Grafika.

Singgih Santoso. (1999). *Buku Latihan SPSS: Statistik Parametrik. Cetakan Ketiga.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Soemarso. (2002). *Metologi Penelitian untuk Bisnis. Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Sofyan Syafri Harahap. (2004). *Teori Akuntansi.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sri Widyastuti, MB. Hendrie Anto. (2010). Pengaruh Volume Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan Biaya Intermediasi Terhadap Marjin Laba Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *SINERGI Kajian Bisnis dan Manajemen Vol.12 No.1 Januari 2010 ISSN 1410-9018*.

Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alpabeta.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis. Edisi Revisi Cetakan Kedelapan.* Bandung: Alpabeta.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Statistik. Edisi Revisi Cetakan Kedelapan.* Bandung: Alpabeta.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung: Alpabeta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alpabeta.

Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Teddy Hikmat Fauzi. (2011). Manajerisasi Dana Pihak Ketiga terhadap Peningkatan Laba Operasional Pada PT Bank Jabar Syariah Bandung. *Jurnal Aplikasi Manajemen Vol.91 No.31 Mei 2011 Terakreditasi SK Dirjen Dikti No 43/DIKTI/KEP/2008 ISSN : 1693-5241.*

Thomas Suyatno, dkk. (1997). *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: Gramedia.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Pasal 1.

Wahid Sulaiman. (2004). *Jalan Pintas Menguasai SPSS 10*. Yogyakarta: Andi Publisher.

Zainul Arifin. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet.

LAMPIRAN

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Dana Pihak Ketiga (x)	Dana bank yang digunakan sebagai modal operasional dalam kegiatan usaha bank dapat bersumber dari salah satunya dana masyarakat (dana pihak ketiga). Dana pihak ketiga adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. (Kasmir,2000)	Dana Pihak Ketiga = Tabungan wadiah+ Tabungan mudharabah+ Deposito mudharabah+ Giro wadiah	Rasio
Pembiayaan (y)	Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. (Kasmir, 2004)	Pembiayaan = Pembiayaan akad mudharabah + Pembiayaan akad musyarakah + Pembiayaan akad murabahah	Rasio
Laba (z)	Selisih antara laba bruto dan beban usaha disebut laba usaha (income from operation) atau laba operasi (operating	Laba Operasional = Pendapatan - biaya	Rasio

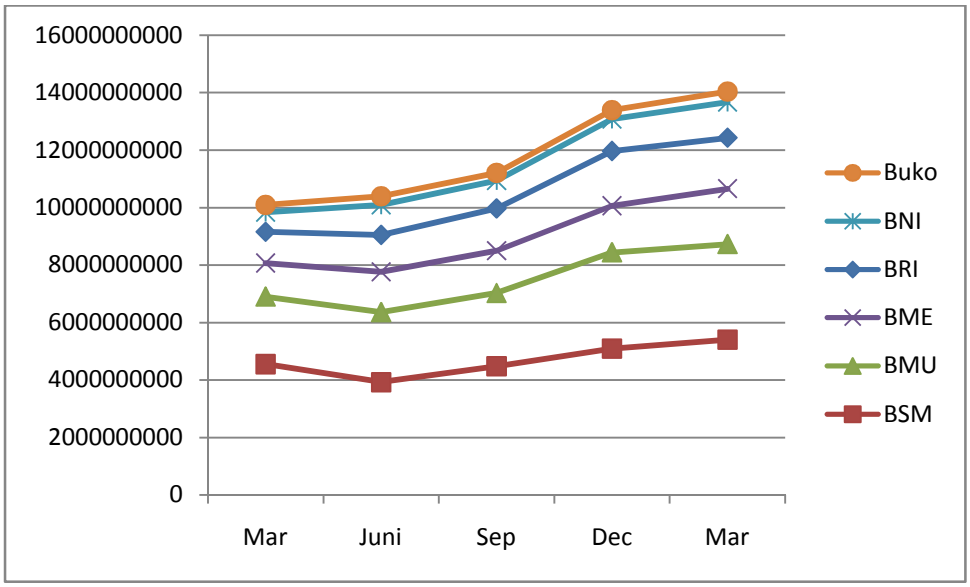
	income). Laba usaha yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan. (Soemarso, 2002)		

Tabel 4.1 Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Periode Maret 2011- Maret 2012 (dalam ribuan rupiah)

Kode Bank	Mar	Juni	Sep	Dec	Mar
BSM	4557098291	3930142979	4481570736	5095862210	5406604640
BMU	2343708000	2428786000	2543448000	3346766000	3321665000
BME	1166016000	1403276000	1469576000	1618691000	1924954000
BRI	1088610000	1284499000	1472126000	1902555000	1772215000
BNI	682749000	1044713000	973251000	1112740000	1239445000
Buko	254396000	299178000	267577000	309871000	365326000
Maksimum	**4557098291**	**3930142979**	**4481570736**	**5095862210**	**5406604640**
Minimum	**254396000**	**299178000**	**267577000**	**309871000**	**365326000**
Rata-rata	**1682096215**	**1731765830**	**1867924789**	**2231080868**	**2338368273**

Sumber : Laporan Keuangan Perbankan Syariah Maret 2011-Maret 2012 (data diolah)

Gambar 4.1 Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Periode Maret 2011- Maret 2012



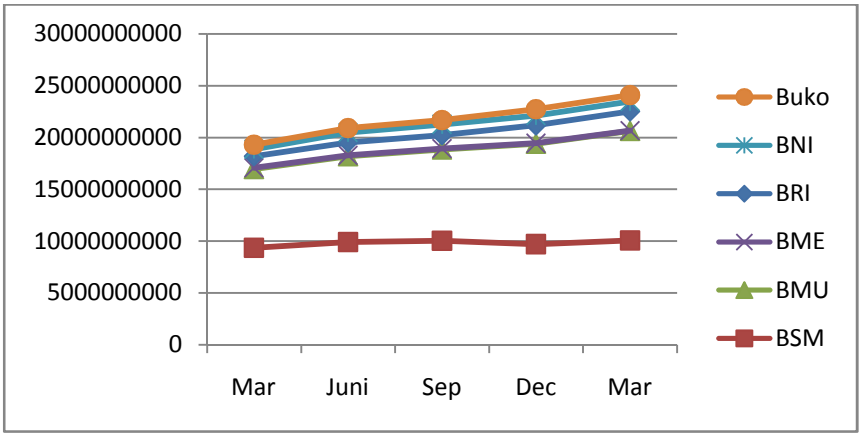
Sumber : Laporan Keuangan Perbankan Syariah Maret 2011-Maret 2012 (data diolah)

Tabel 4.2 Pembiayaan Perbankan Syariah Periode Maret 2011-Maret 2012 (dalam ribuan rupiah)

Kode Bank	Mar	Juni	Sep	Dec	Mar
BSM	9360094081	9908697403	10026158298	9702953278	10055750100
BMU	7586837000	8265286000	8800328000	9675116000	10554294000
BME	131791000	120091000	114582000	68113000	52798000
BRI	1108256000	1224097000	1279948000	1721836000	1844768000
BNI	676669000	957490000	1029873000	945336000	950507000
Buko	441431000	429147000	418975000	623224000	622353000
Maksimum	**9360094081**	**9908697403**	**10026158298**	**9702953278**	**10554294000**
Minimum	**131791000**	**120091000**	**114582000**	**68113000**	**52798000**
Rata-rata	**3217513014**	**3484134734**	**3611644050**	**3789429713**	**4013411683**

Sumber : Laporan Keuangan Perbankan Syariah Maret 2011-Maret 2012 (data diolah)

Gambar 4.2 Pembiayaan Perbankan Syariah Periode Maret 2011- Maret 2012

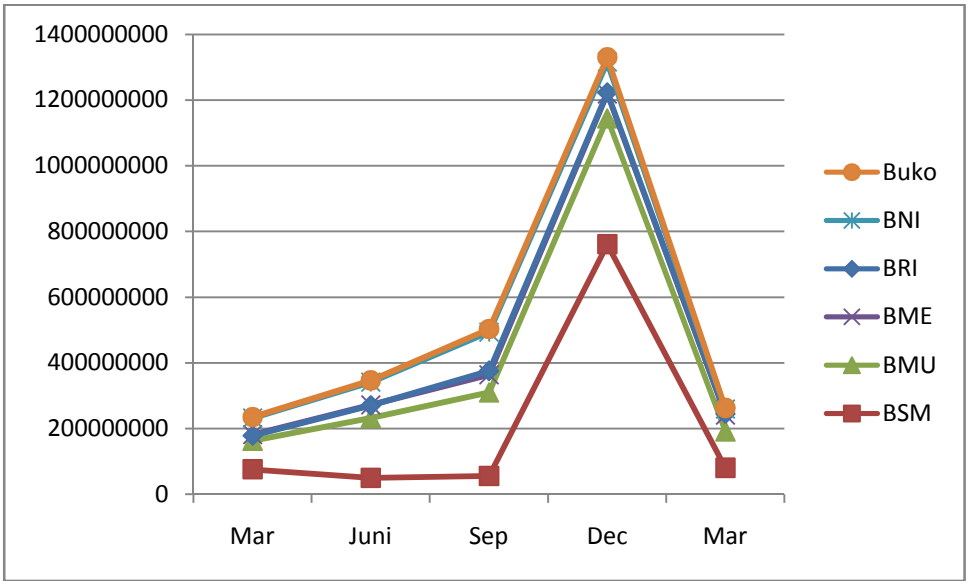


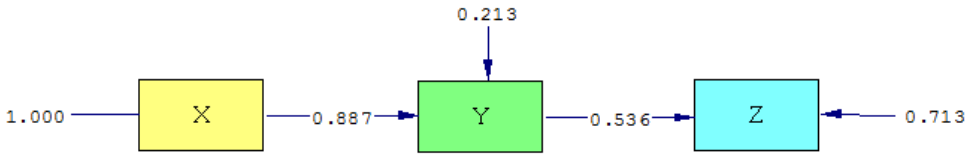
Tabel 4.3 Laba Perbankan Syariah Periode Maret 2011- Maret 2012 (dalam ribuan rupiah)

Kode Bank	Mar	Juni	Sep	Dec	Mar
BSM	75668271	49838043	55538958	760822714	80323731
BMU	87214000	182090000	254300000	383619000	110697000
BME	18826000	39978000	53887000	73846000	50542000
BRI	-3272000	-1468000	11876000	5071000	3018000
BNI	53536000	70242000	117265000	91936000	14786000
Buko	3604000	6416000	10311000	15093000	3797000

Maksimum	**87214000**	**182090000**	**254300000**	**760822714**	**110697000**
Minimum	**-3272000**	**-1468000**	**10311000**	**5071000**	**3018000**
Rata-rata	**39262712**	**57849341**	**83862993**	**221731286**	**43860622**

Gambar 4.3 Laba Perbankan Syariah Periode Maret 2011- Maret 2012





Gambar 4.8 Diagram Jalur Variabel X Terhadap Variabel Z Melalui Variabel Y

Tabel 4.14 Dekomposisi pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel bebas X terhadap variabel terikat Z melalui variabel antara Y

Pengaruh terhadap Z melalui Y	t-hitung	t-tabel	Kesimpulan
ρZX = 0,887 × 0,537 = 0,4763 = 47,63%	10,179	-2,048 dan 2,048	Ho Ditolak
	3,367	-2,048 dan 2,048	Ho Ditolak

Sub Struktur I

Uji Normalitas

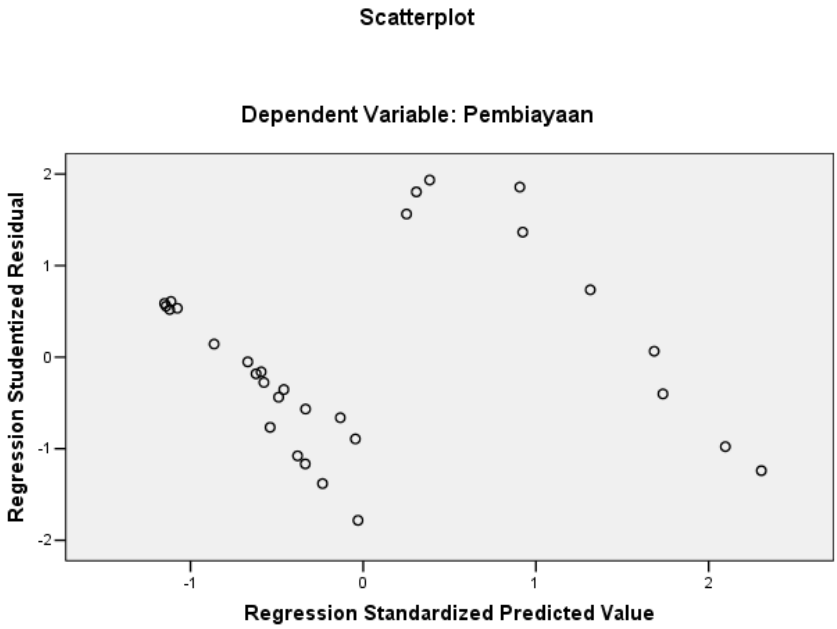
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	193,88789316
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		,530
Asymp. Sig. (2-tailed)		,942

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Heteroskedastisitas



Analisis Jalur
Sub Struktur I

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pembiayaan	362,3227	420,35267	30
DPK	197,0247	149,07436	30

Correlations

		Pembiayaan	DPK
Pearson Correlation	Pembiayaan	1,000	,887
	DPK	,887	1,000
Sig. (1-tailed)	Pembiayaan	.	,000
	DPK	,000	.
N	Pembiayaan	30	30
	DPK	30	30

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,887[a]	,787	,780	197,31980

a. Predictors: (Constant), DPK

b. Dependent Variable: Pembiayaan

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-130,610	60,358		-2,164	,039
	DPK	2,502	,246	,887	10,179	,000

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Sub Struktur II

Uji Normalitas

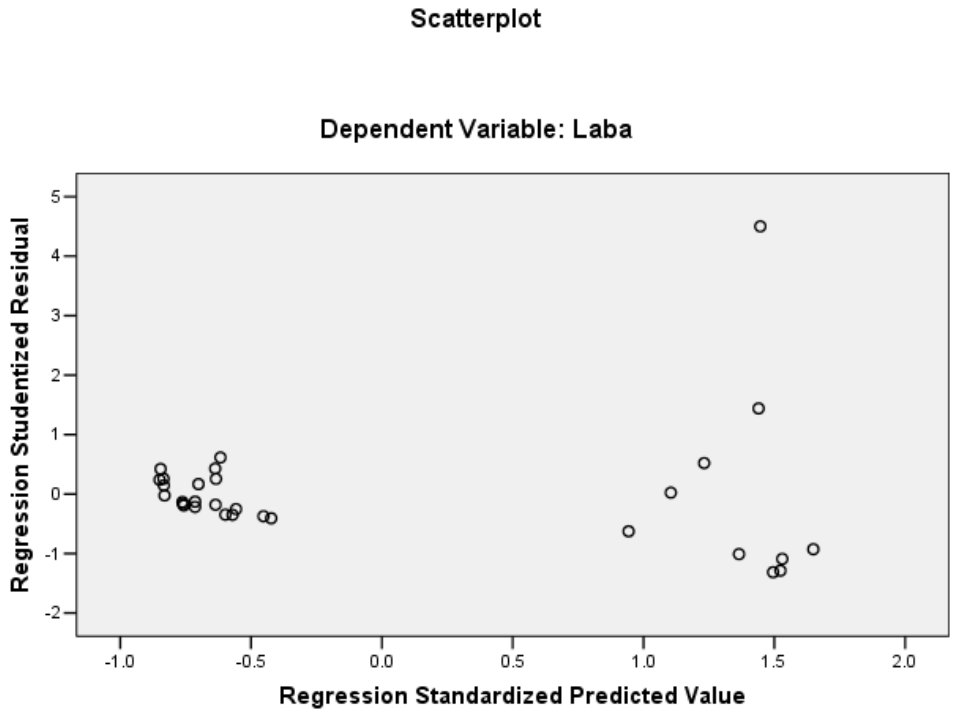
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	12,78363663
Most Extreme Differences	Absolute	,206
	Positive	,206
	Negative	-,142
Kolmogorov-Smirnov Z		1,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		,156

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Heteroskedastisitas



Analisis Jalur

Sub Struktur II

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Laba	8,9313	15,15230	30
Pembiayaan	362,3227	420,35267	30

Correlations

		Laba	Pembiayaan
Pearson Correlation	Laba	1,000	,537
	Pembiayaan	,537	1,000
Sig. (1-tailed)	Laba	.	,001
	Pembiayaan	,001	.
N	Laba	30	30
	Pembiayaan	30	30

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,537[a]	,288	,263	13,00991

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan

b. Dependent Variable: Laba

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,920	3,159		,608	,548
	Pembiayaan	,019	,006	,537	3,367	,002

a. Dependent Variable: Laba

t Tabel :

Critical Values for the t-Distribution (Two-Tailed)					
v1 = n - (k+1)	α				
	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
1	6,314	12,706	25,452	63,657	127,321
2	2,920	4,303	6,205	9,925	14,089
3	2,353	3,182	4,177	5,841	7,453
4	2,132	2,776	3,495	4,604	5,598
5	2,015	2,571	3,163	4,032	4,773
6	1,943	2,447	2,969	3,707	4,317
7	1,895	2,365	2,841	3,499	4,029
8	1,860	2,306	2,752	3,355	3,833
9	1,833	2,262	2,685	3,250	3,690
10	1,812	2,228	2,634	3,169	3,581
11	1,796	2,201	2,593	3,106	3,497
12	1,782	2,179	2,560	3,055	3,428
13	1,771	2,160	2,533	3,012	3,372
14	1,761	2,145	2,510	2,977	3,326
15	1,753	2,131	2,490	2,947	3,286
16	1,746	2,120	2,473	2,921	3,252
17	1,740	2,110	2,458	2,898	3,222
18	1,734	2,101	2,445	2,878	3,197
19	1,729	2,093	2,433	2,861	3,174
20	1,725	2,086	2,423	2,845	3,153
21	1,721	2,080	2,414	2,831	3,135
22	1,717	2,074	2,405	2,819	3,119
23	1,714	2,069	2,398	2,807	3,104
24	1,711	2,064	2,391	2,797	3,091
25	1,708	2,060	2,385	2,787	3,078
26	1,706	2,056	2,379	2,779	3,067
27	1,703	2,052	2,373	2,771	3,057
28	1,701	**2,048**	2,368	2,763	3,047
29	1,699	2,045	2,364	2,756	3,038
30	1,697	2,042	2,360	2,750	3,030
31	1,696	2,040	2,356	2,744	3,022
32	1,694	2,037	2,352	2,738	3,015
33	1,692	2,035	2,348	2,733	3,008
34	1,691	2,032	2,345	2,728	3,002
35	1,690	2,030	2,342	2,724	2,996
36	1,688	2,028	2,339	2,719	2,990
37	1,687	2,026	2,336	2,715	2,985
38	1,686	2,024	2,334	2,712	2,980
39	1,685	2,023	2,331	2,708	2,976
40	1,684	2,021	2,329	2,704	2,971
41	1,683	2,020	2,327	2,701	2,967
42	1,682	2,018	2,325	2,698	2,963
43	1,681	2,017	2,323	2,695	2,959
44	1,680	2,015	2,321	2,692	2,956
45	1,679	2,014	2,319	2,690	2,952